

**KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS SATU SEKOLAH DASAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ANTIKA NOVITA NINGRUM**

**A510150086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS SATU SEKOLAH DASAR**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ANTIKA NOVITA NINGRUM**

**A510150086**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Ratnasari Diah Utami, M. Si**

**NIDN. 067036501**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK SISWA KELAS 1  
SEKOLAH DASAR DI SD MUHAMMADIYAH 16 SURAKARTA**

**OLEH  
ANTIKA NOVITA NINGRUM  
A510150086**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 06 November 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. Dra. Ratnasari Diah Utami M.Si (Ketua Dewan Penguji) 
2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd (Anggota I Dewan Penguji) 
3. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd (Anggota II Dewan Penguji) 

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIDN. 002804650**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 6 November 2019

Penulis



**ANTIKA NOVITA NINGRUM**

**A510150086**

## **KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS SATU SEKOLAH DASAR**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana persiapan guru kelas satu dalam penerapan pendekatan saintifik. (2) mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru kelas satu dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. (3) mengetahui bagaimana sistem penilaian guru kelas satu dalam pembelajaran tematik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persiapan guru dalam penerapan pendekatan saintifik adalah pembuatan prota, promes dan silabus (2) pelaksanaan pembelajaran tematik berpegang pada RPP yang dibuat dengan menonjolkan kegiatan saintifik. (3) teknik penilaian guru yang digunakan adalah penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik.

**Kata kunci:** pembelajaran tematik, pendekatan saintifik

### **Abstract**

This study aims to: (1) find out how the preparation of first grade teachers in applying the scientific approach. (2) knowing how to implement first class teacher learning by using a scientific approach in thematic learning. (3) find out how the first grade teacher assessment system in thematic learning. This type of research is qualitative research. The place of research is carried out at SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Data collection through observation, interviews and documentation. Data analysis using the Miles and Huberman models. The validity of the data uses source triangulation techniques. The results of the study show that: (1) teacher preparation in applying the scientific approach is the making of prota, promissory notes and syllabus (2) the implementation of thematic learning that adheres to the lesson plans created by highlighting scientific activities. (3) teacher assessment techniques used are affective, cognitive, and psychomotor assessments.

**Keywords:** thematic learning, scientific approach

### **1. PENDAHULUAN**

Penelitian ini bermula dari adanya factor kesenjangan yang terjadi di SD Muhammadiyah 16 Surakarta bahwa terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh guru setelah penerapan Kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan guru membutuhkan waktu untuk adaptasi yang cukup lama untuk penyesuaian perubahan kurikulum tersebut, termasuk guru kelas satu di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Apalagi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 tidak lagi dalam bentuk mata pelajaran,

melainkan berdasarkan tema. Guru kelas satu sedikit kesulitan dalam menyusun RPP yang baik dan benar sesuai dengan peraturan Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 tentang kurikulum 2013. Harus mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu pembelajaran serta banyaknya penilaian yang harus dicantumkan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015. Fadillah (2014: 171) mengungkapkan bahwa, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran yang dikembangkan dari kompetensi. Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik.

Menurut penelitian Risminawati & Fadhila (2016) Implementasi kurikulum 2013 masih banyak menemui kendala. Banyaknya masalah yang timbul dalam implementasi Kurikulum 2013 ini menimbulkan berbagai persepsi. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada kompetensi yang berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan. Ciri kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru mengembangkan pengetahuan dan mendorong siswa berfikir kritis. Adapun tujuan kurikulum 2013 adalah terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik, dimana peserta didik memahami sebagai mata pelajaran dalam satu tema.

Pendekatan saintifik cocok digunakan pada pembelajaran tematik dalam rangka meningkatkan proses belajar siswa karena pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran karena kegiatan mengamati, menanya,

mencoba, menalar dan mengkomunikasikan yang terdapat dalam pendekatan ini akan dipertanggungjawabkan pada hasil akhir pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian Gauch, Hugh G. (2013) "*The scientific method is often misrepresented as a fixed sequence of steps, rather than being seen for what it truly is, a highly variable and creative process*". Bahwa scientific memiliki langkah-langkah yang merupakan prinsip umum yang harus dikuasai untuk meningkatkan produktivitas. Produktivitas disini diartikan tuntasnya tujuan pembelajaran.

Krissandi (2018) menjelaskan bahwa pada awal diimplementasikannya kurikulum 2013 telah menuai banyak kontroversi. Penyiapan kurikulum 2013 dinilai terlalu terburu-buru dan tidak mengacu pada hasil kajian yang sudah matang berdasarkan hasil KTSP, dan kurang memperhatikan kesiapan satuan pendidikan dan guru. Padahal kurikulum ini mencakup beberapa perubahan penting baik dari sisi substansi, implementasi, sampai evaluasi.

Di antara semua daftar di atas, masalah utama yang sangat menghambat adalah kesiapan guru sebagai kunci keberhasilan implementasi kurikulum ini. Kunci keberhasilan kurikulum ini juga dipengaruhi oleh persepsi guru tentang keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Menurut Desmita (2011) persepsi adalah salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Moelong (2017:11) desain penelitian deskriptif ialah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Desain penelitian deskriptif ini berupa kutipan-kutipan data yang dikaitkan dengan temuan hasil penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Sumber penelitian ini adalah seluruh guru kelas satu, yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan seluruh guru kelas satu. Selain wawancara ada hasil observasi dan dokumentasi juga mendukung, memperkuat, dan melengkapi data-data temuan. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa:

#### **3.1. Kesiapan Guru Kelas Satu Terhadap Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh penjelasan bahwa persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada kelas satu diantaranya membuat program tahunan (prota), program semester (promes), silabus, dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil dokumentasi RPP tema 1 kelas 1 diperoleh penjelasan bahwa RPP yang telah dibuat oleh guru sudah sesuai dengan format RPP Kurikulum 2013 yakni terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar, pembelajaran dibuat tematik, pendekatan yang digunakan yakni pendekatan saintifik, dan mencantumkan keterampilan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

##### **3.1.1 Hambatan guru kelas satu terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik**

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ditemukan beberapa hambatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Permasalahan dalam perencanaan yang dialami guru yaitu masih kesulitan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan siswa agar dapat menggunakan metode dan teknik yang tepat. Menurut hasil penelitian Budhi (2015) bahwa hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru tidak bisa melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku guru saja.



Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu dalam menerapkan kegiatan menanya dan mencoba. Dimana untuk melaksanakan aktivitas mencoba guru kesulitan dalam membagi waktu karena jumlah siswa bbanyak dengan waktu yang terbatas. Untuk aktivitas menanya meskipun siswa sudah diberi pertanyaan pancinan namun belum semua siswa terangsang untuk bertanya. Hambatan tersebut sama halnya hambatan yang terdapat dalam penelitian Mawarini (2015) bahwa pertanyaan yang diajukan oleh siswa rata-rata berupa pertanyaan factual dan konseptual pertanyaan yang diajukan sesuai kemampuan di usia tersebut. Pendidik juga selalu menekankan kepada siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan yang memuat apa, mengapa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana.

Hambatan penilaian yang dialami guru yaitu dalam menilai pengetahuan dengan jumlah KD dan butir soal yang banyak akan menyulitkan guru dalam memasukkan nilai.

### 3.1.2 Upaya Guru Kelas Satu Terhadap Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik

Upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu selalu mengikuti perubahan sistematika yang ada dengan bertanya kepada guru maupun dinas pendidikan. Upaya tersebut sama halnya dengan hasil penelitian Budhi (2015) upaya yang dilakukan gurur untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran adalah mendiskusikan alternative kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kepada guru kelas yang lain. Menurut Hosnan (2014:107) membahas permasalahan dengan kepala sekolah dan guru kelas lain bertujuan untuk segera dicarikan alternatif.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kegiatan mencoba yaitu dengan menggunakan metode kerja kelompok, penugasan maupun memilih orang yang terlatih. Sedangkan dalam menanya upaya yang dilakukan guru dengan memberikan gertakan kalua tidak ada yang tenya nanti guru yang akan bertanya, melauai pemberian poin atau riwed dan diberi pertanyaan pancingan.

Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan tidak menunda-nunda dalam melakukan penilaian agar tidak keteteran, ulangan harian dilakukan dari setiap sub tema sehingga guru tinggal mengambil rata-rata dalam setiap pembelajaran, guru akan lebih mudah dalam melakukan penilaian. Upaya tersebut sama halnya yang dilakukan guru kelas II SD Prembulan dalam hasil penelitian Budhi (2015) guru juga mengatasi hambatan terkait penilaian pembelajaran dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik dan tepat waktu bersama guru kelas yang lain.

### **3.2. Pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik dikelas satu pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Surakarta**

Perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Dalam Permendikbud nomor 81A Tahun 2013 menjelaskan bahwa RPP mencakup (1) data sekolah, mata pelajaran, kelas, dan semester, (2) materi pokok, (3) alokasi waktu, (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, (5) materi pembelajaran, metode pembelajaran, (6) media, alat dan sumber belajar, (7) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan (8) penilaian.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Nur Roini menjelaskan bahwa persiapan yang dilakukan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema 1 yakni dengan membuat RPP, namun hal itu dilakukan setelah pihak sekolah menerima buku guru dan buku siswa. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam RPP memuat 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) tidak harus namun guru selalu mencoba untuk membuat keterampilan 5M. Selain menyiapkan RPP guru juga menyiapkan silabus dan media pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran.

### **3.3. Teknik Penilaian Guru Kelas Satu dalam Pembelajaran Tematik**

Teknik penilaian guru sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 66 Tahun 2013, bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pendekatan saintifik di kelas satu masih menjadi beban guru untuk adaptasi kembali. Terdapat hambatan yang dialami oleh guru saat melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, yaitu saat penyampaian pendekatan saintifik keterampilan mencoba dan menanya. Guru juga mengalami sedikit kesulitan dalam penyusunan format RPP. Upaya guru sesama rekan guru dan membentuk kelompok belajar antar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budhi, Ika. (2015). *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadillah, M. (2014) *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gauch, Hugh G. (2013). *Scientific Method in Practice (Reprint ed)*. Cambridge University Press. p.3. ISBN 9780521017084.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Krissandi, Apri Damai. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Keberhasilan Implementasi Kurikulum 2013. *Profesi Pendidikan Dasar Vol. 5, No. 1, Juli 2018, No. 01 Januari 2015*.
- Moleong J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risminawati & Fadhila, Nurul. (2016). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah 24 Surakarta. *Profesi Pendidikan Dasar Vol. 3, No. 1, Juli 2016: 59*.